KR-Surya Adi Lesmana

***DESA PERAJIN SANGKAR:** Dua warga, Wawan dan Wiwit, menyelesaikan pembuatan sangkar burung perkutut di rumah Tarmuji, Ketua RT 42, Dusun Jaten, Argosari, Sedayu, Bantul, Selasa (17/5). Daerah ini merupakan desa wisata yang tersohor sebagai sentra perajin sangkar burung dengan pemasaran produk hingga berbagai daerah di luar Pulau Jawa.*

UAD - BPD DIY PERLUAS KERJA SAMA

Layanan Digital dan Kemahasiswaan

BANTUL (KR) - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) kembali memperluas kerja sama dengan Bank Pembangunan Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) terkait pengelolaan keuangan. Penandatanganan kerja sama berlangsung di Kampus Utama UAD Ringroad Selatan, Bantul, Selasa (17/5).

Rektor UAD, Dr Muchlas MT mengatakan, melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU), UAD dengan BPD DIY bersepakat akan memperluas kerja sama seperti layanan digital, kegiatan kemahasiswaan, serta berbagai kegiatan lain ke depannya.

Muchlas berharap nantinya sinergi yang telah terjalin bisa semakin luas, mulai dari kegiatan mahasiswa, dana beasiswa, kegiatan riset, hingga pembinaan masyarakat pedesaan. "Saya melihat di dokumen kerja sama masih spesifik, oleh karenanya kami berharap kerja sama dapat diperluas. Karena banyak sekali kegiatan yang bisa menjadi lahan kerja sama seperti pembinaan kepada masyarakat desa binaan UAD, beasiswa untuk mahasiswa, riset dan kegiatan lainnya, " ujarnya.

KR-Istimewa

Dr Muchlas MT (kedua kiri) dan Drs Santoso Rohmad MM (kedua kanan) menunjukkan naskah MoU.

Senada dengan itu, Drs Santoso Rohmad MM selaku Direktur Utama BPD DIY menyampaikan, selain melanjutkan kerja sama sebelumnya, secepatnya BPD DIY akan memperluas ke layanan digital. "Melalui layanan digital, sivitas akademika UAD dapat memanfaatkan layanan digital digital mobile banking maupun Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) BPD DIY bagi mahasiswa yang masih berada di luar kota, sehingga akan mempermudah layanan kita, " ucap Santoso.

"Kami juga menyesuaikan juga dengan UAD yang menggunakan layanan syariah. Sehingga pada tahun ini kami memproklamirkan diri menjadi bank syariah, " tambahnya.

Berkaitan dengan mahasiswa magang, Santoso mengatakan, terdapat mahasiswa magang yang memiliki talenta yang bagus dan akan direkrut menjadi bagian dari BPD DIY. Sehingga ia berharap ke depannya dapat melanjutkan kembali program magang yang sempat terhenti karena pandemi.

Selanjutnya, terkait pembinaan wilayah di bawah naungan UAD, "Kami dengan senang hati bekerja sama dengan UAD untuk melakukan literasi keuangan baik kepada kelompok mikro perdesaan maupun di tempat ibadah, karena kemi juga telah bekerja sama dengan Dewan Masjid dengan meng-QRIS-kan untuk pembayaran non-tunai di beberapa masjid, " tutup Santoso. **(Jay)-d**

Lalu Lintas

Sambungan hal 1

transaksi ternak berpenyakit," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat dimintai tanggapan soal adanya temuan kasus PMK di Kompleks Kepatihan, Selasa (17/5).

Karena seperti diketahui bersama di Kulonprogo terdeteksi ada dua hewan ternak (sapi dan kambing) positif terpapar PMK. Sultan mengatakan, keberadaan pos pemeriksaan sangatlah penting untuk memastikan hewan yang masuk ke DIY benar-benar sehat. Sehingga jika dalam pemeriksaan ditemukan ada hewan yang sakit atau berasal dari zona penularan PMK, petugas dapat menolak. Apabila hal itu bisa dilakukan dengan baik, terjadinya penularan diharapkan bisa diminimalisir.

"Masalah sapi di pos-pos pemeriksaan dideteksi berpenyakit atau tidak. Karena dengan adanya pemeriksaan itu bisa dilakukan upaya pencegahan, kalau tidak diantisipasi bisa pandemi nanti," ujarnya. **(Ria)-d**

Hasil

Sambungan hal 1

Menurut Kombes Pol Latif, sopir bus yang kecelakaan di Tol Sumo tidak mengakui telah menggunakan narkoba jenis sabu-sabu. Namun, dari hasil tes urine yang bersangkutan positif menggunakan sabu-sabu. "Kalau sopir kan *nggak* mengakui. Tapi ini *kan* hasil dari tes urine sementara," tutur Dirlantas.

Sebelumnya, terjadi kecelakaan bus nomor polisi S-7322-UW di KM 712+400 jalur A Tol Surabaya - Mojokerto (Sumo), Senin pagi pukul 06.15 WIB. Bus PO Ardiansyah yang mengangkut 33 warga asal Benowo Surabaya, menabrak tiang Variable Message Sign (VMS) atau papan imbauan pada bahu jalan tol.

Akibat peristiwa tersebut, 14 orang meninggal dunia, sedangkan 19 orang lainnya mendapat perawatan intensif di rumah sakit.

Selain pengemudi yang sementara dinyatakan positif mengkonsumsi sabu-sabu, Dirlantas Polda Jatim juga mengungkapkan, saat bus melaju tidak mengalami oleng, bahkan sempat menyalip truk yang ada di depannya melalui jalur cepat di sekitar KM 711. Setelah itu, bus kembali ke jalur lambat, baru kemudian oleng ke kiri. **(Ant)-f**

Boleh

Sambungan hal 1

"Demikian juga bagi masyarakat yang mengalami gejala batuk dan pilek, tetap harus menggunakan masker ketika melakukan aktivitas," tambah Presiden.

Selanjutnya, bagi pelaku perjalanan dalam negeri dan luar negeri yang sudah mendapatkan dosis vaksinasi lengkap juga tidak perlu melakukan tes usap atau swab test. "Bagi pelaku perjalanan dalam negeri dan luar negeri yang sudah mendapatkan dosis vaksinasi lengkap, sudah tidak perlu lagi melakukan tes swab PCR maupun antigen," kata Presiden.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan, salah satu hal penting untuk melakukan transisi dari pandemi Covid-19 ke endemi, selain data-data saintifik, adalah pemahaman masyarakat bahwa tanggung jawab ada di diri masing-masing. "Sekuat apapun negara buat mengatur masyarakat untuk berperilaku hidup sehat, tetap yang paling baik adalah kesadaran di masing-masing individu itu sendiri," kata Menkes dalam konferensi pers virtual Pelonggaran Kewajiban Pemakaian Masker dan Aturan Perjalanan Dalam dan Luar Negeri.

"Semua pandemi dalam sejarah kehidupan manusia, transisi terjadi apabila masyarakat sudah menyadari bagaimana caranya melakukan protokol hidup yang sehat di dirinya dan keluarganya masing-masing," Menkes menambahkan.

Karena itu, lanjut Budi Gunadi Sadikin, apa yang sudah dilakukan Presiden Joko Widodo adalah langkah transisi dari pandemi Covid-19 ke endemi.

Selain itu, dijelaskan Menkes, kenaikan kasus Covid-19 disebabkan karena adanya varian baru. "Kita sudah melihat penyebab utama lonjakan kasus Covid-19 adalah karena adanya varian baru. Ini jauh lebih menentukan ketimbang acara besar. Apa yang terjadi di beberapa negara, AS dan Jepang, dan juga Taiwan dan China, karena ada varian baru Omicron BA2," ujarnya. **(Ati/Ant)-f**

Petugas

Sambungan hal 1

memberikan layanan kepada jemaah Indonesia untuk beribadah haji tahun 1443 H/2022 M. Rapat tersebut membahas persiapan penyelenggaraan ibadah haji dan intinya, pemerintah siap melayani jemaah haji, mulai dari berangkat hingga kembali ke Tanah Air.

"Kita sudah siapkan skemanya, termasuk terkait penerapan protokol kesehatan yang mempersyaratkan vaksin. Jemaah tahun ini harus sudah vaksin lengkap atau minimal sudah dua kali. Kita sudah ikhtiarkan hal itu," sambungnya. **(Ati)-f**

Elon

Sambungan hal 1

Sebagai pemilik pabrik mobil listrik yang menguasai dunia, Tesla, Elon Musk tentu berkepentingan untuk mengembangkan investasi nikel. Barang tambang ini merupakan bahan baku pengembangan kendaraan berbasis listrik atau *electric vehicle* (EV) yang menjadi produk andalan Tesla.

Pemerintah Indonesia telah menjanjikan bakal dan mampu memproduksi nikel dengan standar *environmental, social and governamce* (ESG) yang tinggi, terutama dari aspek lingkungan dan emosi karbon. Pemerintah menyadari, Tesla adalah salah satu perusahaan besar dunia yang tidak sekadar memburu bahan baku nikel. Tetapi juga memperhatikan keselamatan lingkungan di masa depan. Di dunia internasional, salah satu reputasi penting yang harus dipenuhi perusahaan adalah kesadaran terhadap arti penting lingkungan yang berkelanjutan.

Dengan sejumlah alasan, Pemerintah Indonesia getol mengajak agar Elon Musk tertarik menanam investasi di bidang nikel di Indonesia. Pertama, Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia. Data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2019 menyebutkan, produksi bijih nikel di Indonesia dilaporkan mencapai 800 ribu ton. Angka itu menduduki peringat satu dunia yang terpaut 400 ribu ton dari Filipina.

Dengan keberhasilan menjalin kerja sama investasi dengan Tesla, hal itu diharapkan akan dapat menjadikan Indonesia terlibat dari rantai pasok pembuatan perakitan mobil listrik Tesla, serta memastikan pengelolaan dan aktivitas produksi nikel menjadi lebih pasti pangsa pasarnya. Kerjasama dengan Elon Musk diharapkan dapat membuka pintu yang lebih lebar untuk pasar nikel Indonesia. Tidak hnya menjual baterai ke Tesla tetapi bisa menembus pasar negara-negara lain di Eropa.

Kedua, demi meraih devisa yang lebih besar sekaligus diharapkan juga dapat membuka lapangan kerja baru bagi pencari kerja di tanah air. Investasi dari Elon Musk diharapkan dapat membuka lapangan kerja yang berskala raksasa, khususnya di industri nikel.

Sejak pandemi Covid-19 melanda tanah air, jujur harus diakui kondisi keuangan Indonesia tidak lagi bisa diharapkan. Tidak sedikit dana harus dialokasikan untuk penanganan pandemi Covid-19, sehingga pembangunan di berbagai bidang lain menjadi terhambat. Investasi dari Tesla diharapkan dapat menyumbang upaya pemulihan kondisi perekonomian.

Sejauhmana lobi-lobi yang dilakukan Presiden Jokowi dan jajarannya terbukti berhasil menarik minat investasi Elon Musk ke Indonesia? Tentu harus menunggu waktu. Investasi dari Elon Musk merupakan pertaruhan besar, yang sebetulnya akan menghadapkan Indonesia pada situasi yang dilematis.

Di satu sisi, Indonesia membutuhkan investasi dalam skala raksasa untuk kepentingan perolehan devisa. Di sisi lain, investasi di bidang nikel di Indonesia harus diakui bukan tanpa risiko. Walhi, misalnya telah menyatakan keberatannya jika Tesla berinvestasi di Indonesia, lantaran tata kelola pertambangan nikel di dalam negeri dinilai masih buruk.

Saat ini, dari hampir 7.000 hektare lahan tambang nikel yang beroperasi di berbagai daerah dilaporkan telah memicu berbagai dampak ekologis, bahkan dampak lingkungan. Ambisi yang terlalu berlebihan untuk menarik investasi, tanpa sikap konsisten mencegah terjadinya kerusakan lingkungan, niscaya hanya akan membuat Indonesia menggali kuburnya sendiri. *(Penulis adalah Guru Besar dan Dekan FISIP Universitas Airlangga)-d*

Konektivitas

Sambungan hal 1

Turki, dan Uni Eropa. Sedangkan delegasi lima negara hadir secara daring antara lain Kanada, China, Meksiko, Afrika Selatan dan Rusia. Juga hadir delegasi undangan dari Singapura dan Kamboja serta perwakilan International Telecommunications Union (ITU) dan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD).

Atasi Kesenjangan Digital

Menkominfo kembali menekankan tentang kesenjangan digital yang masih nyata pada penduduk dunia. Menurut data International Telecommunication Union (ITU) tahun 2021, ada 2,9 miliar orang yang belum pernah menggunakan internet. "Sesuai data Bank Dunia, terdapat sekitar 94 juta orang dewasa di Indonesia pada tahun 2019 yang tidak dapat mengakses internet di perangkat seluler," jelasnya.

Dikatakan, kesenjangan digital masih menjadi tantangan, bahkan lebih sedikit lagi yang memiliki akses ke internet broadband tetap. "Masalah konektivitas menuntut kami di Kemenkominfo untuk bekerja lebih keras dalam menyediakan infrastruktur digital yang stabil dan kuat," tegasnya.

Disebutkan, upaya Pemerintah Republik Indonesia (RI) untuk penyediaan infrastruktur digital yang stabil dan kuat tersebut dilakukan salah satunya dengan menggelar infrastruktur telekomunikasi secara besar-besaran. "Berupa kabel serat optik di darat dan bawah laut, beberapa satelit high-throughput, dan ribuan penggelaran Base Transceiver Station," terang Menteri Johnny.

Kondisi tersebut, lanjutnya, menjadi salah satu pertimbangan mengapa Forum DEWG G20 membahas upaya menjembatani kesenjangan digital melalui kolaborasi yang lebih kuat untuk mendorong penyebaran infrastruktur digital secara besar-besaran antara negara G20 dan seluruh dunia.

"Karenanya akses ke konektivitas digital tetap menjadi tugas penting bagi kita semua. Inilah sebabnya mengapa Kelompok Kerja Ekonomi Digital berupaya mendorong penyebaran infrastruktur digital secara besar-besaran antara negara G20 dan seluruh dunia," jelasnya.

Menkominfo optimis Forum DEWG G20 akan dapat mendorong prioritas inisiatif untuk mendorong teknologi yang lebih maju dan efisien, serta menyediakan dana untuk pengembangan infrastruktur digital. "Saat kami melanjutkan diskusi ini, kami harus memperhatikan penerapan infrastruktur konektivitas digital yang inklusif dan aman bagi lingkungan kita di terestrial dan di luar angkasa," tuturnya.

Ditegaskan, pembahasan konektivitas menjadi semakin relevan menyusul gejolak ekonomi global yang mempengaruhi pasokan pangan dan komoditas, ketersediaan energi, dan menyebabkan tingkat inflasi melonjak.

"Pada gilirannya mempengaruhi daya beli masyarakat global serta pasar kerja. Meskipun demikian, optimalisasi teknologi digital memunculkan harapan karena memungkinkan kita untuk bersama-sama menavigasi lanskap ekonomi digital di tengah krisis," tandasnya. **(Dev/Vin)-f**

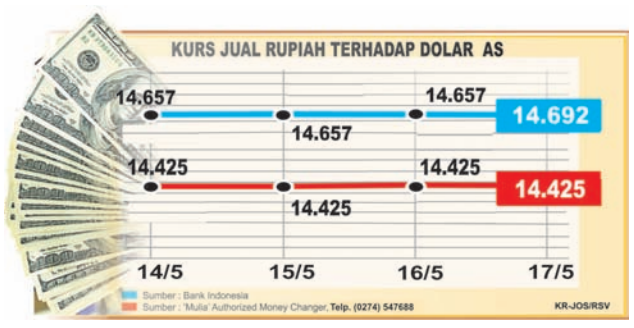

Prakiraan Cuaca Rabu, 18 Mei 2022

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					21-30	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Menembus Beasiswa Pemerintah Jepang (Bagian 2)

Sumarni Adi, SKom MCs
Assistant Professor
di Prodi S1-Sistem Informasi
Universitas Amikom Yogyakarta

TAK terasa 15 Mei 2022 sudah dilewati, artinya sudah sebulan menjalani "wisata akademik" di kota Tokyo, Jepang. Seperti kita ketahui bersama, Jepang adalah salah satu negara yang cukup concern dengan kasus covid 19 varian baru, yaitu Omicron. Hal ini menyebabkan Border Jepang ditutup kembali untuk warga luar negeri sekitar ± 3 bulan, terhitung sejak 30 November 2021 – 1 Maret 2022. Salah satu imbas dari penutupan Border ini, Mahasiswa dari berbagai negara tidak dapat masuk ke Jepang, sehingga harus menjalani perkuliahannya secara online di negaranya masing-masing. Saya juga harus melakukan hal yang sama, meskipun sebagai penerima beasiswa dari Pemerintah Jepang, yaitu Beasiswa MEXT (Monbukagakusho).

Karena konon katanya, penerima beasiswa ini selalu mendapat hak istimewa dibandingkan beasiswa yang disponsori oleh lembaga Jepang lainnya, yaitu terkait fasilitas dan layanan yang diberikan, namun untuk kasus Omicron, itu semua tidak berlaku. Semua mahasiswa penerima beasiswa mendapatkan perlakukan yang sama yaitu semua tidak bisa masuk ke Jepang, apapun jenis beasiswanya. "Pertarungan" dengan Omicron dan juga dengan jabatan struktural yang saya emban di Universitas Amikom Yogyakarta harus segera dilerai sebelum akhirnya memulai rutinitas baru sebagai mahasiswa S3 peraih beasiswa MEXT di Tokyo Metropolitan University, tertanggal 1 oktober 2021. Beberapa "drama" harus dilakoni demi "kereta" tetap berjalan di relnya, karena setiap individu di Universitas Amikom Yogyakarta, mempunyai misi yang sama yaitu membangun kampus dengan cara dan karyanya yang terbaik.

Alhamdulillah surat pengunduran diri saya sebagai pejabat struktural disetujui, tertanggal 10 September 2021. Semoga spirit membangun kampus dengan cara terbaik masing-masing terus terpatri di jiwa kita, Aamiin yaa Robb. Saya akhirnya harus menjalani perkuliahan Online dari Indonesia selama 1 Semester, dengan segala polemik yang ada. Beberapa contohnya yaitu, selisih waktu Jepang 2 jam lebih cepat dari Yogyakarta, style perkuliahan dan kegiatan akademik yang cukup berbeda dengan Indonesia, *stipend* (dana bulanan) beasiswa tidak bisa cair sebelum tiba di Jepang, kegiatan dan penghasilan melakukan Tri Dharma pergururan tinggi juga terhenti karena statusnya sudah berubah menjadi Dosen Tugas Belajar, dan ketidakmampuan dalam berbahasa Jepang.

Namun seiring berjalannya waktu, akhirnya bisa berdamai juga dengan polemik itu. Hal ini dapat ditunjukkan dengan mampu beradaptasi relatif lebih cepat dan tidak mengalami stres berkepanjangan mengikuti kegiatan riset sebagai Mahasiswa S3 secara online dan kelas penyetaraan bahasa Jepang secara paralel. Mendapatkan nilai hasil evaluasi riset semester memuaskan, sudah bisa melakukan percakapan sederhana menggunakan bahasa Jepang, meskipun belum signifikan. Universitas tempat saya mengabdi, Universitas Amikom Yogyakarta ternyata tetap memberikan insentif per bulan tanpa harus mengajukan permohonan meskipun saya sudah tidak melakukan kegiatan pengajaran dan menduduki jabatan struktural, jumlah insentif yang diberikan sangat cukup bahkan lebih untuk standar hidup normal. Sebuah keniscayaan bahwa tidak ada umat Nabi Muhammad SAW, yang luput dari ujian dan tentu saja Alloh SWT akan memberikan ujian sesuai dengan kapastitas hamba-Nya, seperti yang terdapat dalam firman-Nya, QS. Al-Baqarah: 286. Terus hadapi dan lakukan yang terbaik, biarkan pemilik langit yang menilaimu. 15 April 2022 akhirnya bisa memasuki Jepang, setelah melewati proses penerbitan visa dari awal lagi, karena kasus border yang ditutup terlalu lama jadi visa sebelumnya sudah expired dan diawali dengan karantina mandiri selama 7 hari di Hotel Shinjuku Washington, Tokyo. Selama menjalani karantina, tetap mengikuti pertemuan online di lab dan kelas online penyetaraan bahasa Jepang, kali ini saya sudah masuk semester ke-2. Perjalanan memasuki Jepang dilakukan pada bulan Romadhon 1443 H dan tahun ini adalah pertama kalinya menjalani puasa Romadhon di Tokyo. Perjalanan yang dilakukan di bulan Romadhon untuk menuntut ilmu, apakah perjalan ini ini bisa dikatakan perjalanan spiritual? ***

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park